

**KONTRIBUSI MINAT, KECERDASAN INTELEKTUAL DAN KEMAMPUAN MOTORIK  
DENGAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI  
MURID SD NEGERI 32 BANDA ACEH**

*Irwandi<sup>1</sup>*

*Abstrak*

Hasil Belajar Penjas dipengaruhi oleh faktor psikologis faktor fisiologis. faktor fisiologis yaitu kondisi fisik yang dalam hal ini adalah Kemampuan Motorik sedangkan psikologis yang didalamnya terdapat aspek Minat dan Kecerdasan Intelektual. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi Minat, Kecerdasan Intelektual dan Kemampuan Motorik dengan Hasil Belajar Penjas Murid SD Negeri 32 Banda Aceh. Populasi dalam penelitian ini adalah Murid SD Negeri 32 Banda Aceh yang berjumlah 46 orang. Berdasarkan acuan pengambilan sampel dengan metode purposive sampling. Dari hasil analisis data yang dapat diperoleh hasil penelitian, Koefisien korelasi Minat ( $X_1$ ) dengan Hasil Belajar Penjas (Y) sebesar 0,57, dengan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel ( $0,57 > 0.246$ ) sehingga  $X_1$  memberi kontribusi sebesar 32,49% terhadap Y. Koefisien Kecerdasan Intelektual ( $X_2$ ) dengan Hasil Belajar Penjas (Y) sebesar 0,58, dengan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel ( $0,58 > 0.246$ ) sehingga  $X_2$  memberi kontribusi sebesar 33,64% terhadap Y. Koefisien korelasi Kemampuan Motorik ( $X_3$ ) dengan Hasil Belajar Penjas (Y) sebesar 0,59, dengan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel ( $0,58 > 0.497$ ) sehingga  $X_3$  memberi kontribusi sebesar 34,81% terhadap Y. Koefisien korelasi secara bersama-sama Minat, Kecerdasan Intelektual dan Kemampuan Motorik dengan Hasil Belajar Penjas sebesar 0,866, Untuk taraf kepercayaan 0,05 dan  $n = 46$ , dengan  $r$  tabel = 0.246 dan  $r$  hitung = 0,866 dapat disimpulkan bahwa  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel ( $0,866 > 0.246$ ). Dari penghitungan pengujian hipotesis diperoleh  $f$  hitung=78,86 sedangkan kemudian diperoleh nilai  $f$  tabel=3,18 yang artinya  $f$  hitung = 78,86  $>$  dari nilai  $f$  tabel, = 3,18 ( $f$  hitung lebih besar dari  $f$  tabel). Sehingga Minat, Kecerdasan Intelektual dan Kemampuan Motorik memberi kontribusi sebesar 74,99% terhadap Hasil Belajar Penjas Murid SD Negeri 32 Banda Aceh.. Berarti hipotesis yang penulis ajukan diterima kebenarannya.

**Kata Kunci:** Minat, Kecerdasan Intelektual, Kemampuan Motorik dan Hasil Belajar Penjas

---

<sup>1</sup> Irwandi, Dosen Prodi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, STKIP Bina Bangsa Getsempeña, Email: irwandi@stkipgetsempeña.ac.id

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan pada dasarnya merupakan rekonstruksi aneka pengalaman dan peristiwa yang dialami individu agar segala sesuatu yang baru menjadi lebih terarah dan bermakna. Morse, (1964:134) membedakan pengertian istilah Pendidikan Liberal (Liberal Education) dengan Pendidikan Umum (General Education). Dia mengatakan bahwa Pendidikan Liberal lebih berorientasi pada bidang studi dan menekankan penguasaan materinya.

Pendidikan jasmani dilakukan dengan sarana jasmani yakni aktivitas jasmani yang pada umumnya dilakukan dengan tempo yang cukup tinggi dan terutama gerakan-gerakan besar ketangkasan dan keterampilan yang tidak perlu terlalu cepat, terlalu halus, dan sempurna atau berkualitas tinggi, agar diperoleh manfaat bagi anak-anak didik.

Pelajaran penjas merupakan salah satu mata pelajaran dari sekolah yang mulai diajarkan pada sekolah dasar sampai sekolah menengah umum bahkan sampai ke perguruan tinggi. Di sekolah dasar pelajaran penjas belum diajarkan secara khusus, tetapi secara tidak langsung mereka telah mengenal dan mempelajari ilmu penjas.

Minat siswa sangat diperlukan untuk menunjang jalannya proses belajar mengajar pendidikan jasmani. Berdasarkan studi pendahuluan, ternyata tidak semua Murid SD Negeri 32 Banda Aceh aktif dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani. Ada yang

malas-malasan, ada yang kurang serius dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani, bahkan ada di antaranya dengan berbagai dalih berusaha untuk tidak mengikuti pelajaran pendidikan jasmani. Berdasarkan kecenderungan perilaku siswa, kemungkinan faktor minat merupakan salah satu faktor penyebab tidak aktif sebagian besar siswa dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani, ini berarti minat Murid SD Negeri 32 Banda Aceh dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani ada yang masih rendah.

Adapun faktor lain yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar yaitu tingkat kecerdasan intelektual. Menurut Azwar (2004 : 65) Kecerdasan intelektual merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar. Dalam hal ini diketahui bahwa kecerdasan intelektual sebagai unsur kognitif dianggap memegang peranan yang cukup penting, bahkan timbul anggapan yang menempatkan kecerdasan intelektual dalam peranan yang melebihi proporsi yang sebenarnya. Dari hasil tes kecerdasan intelektual yang tinggi merupakan jaminan kesuksesan dalam belajar sehingga terjadi kasus kegagalan belajar pada anak yang memiliki tingkat kecerdasan intelektual tinggi akan menimbulkan reaksi yang berlebihan berupa kehilangan kepercayaan pada institusi yang menggagalkan anak tersebut atau kehilangan kepercayaan pada pihak yang telah memberi diagnosa kecerdasan intelektualnya.

Kenyataannya bahwa dalam proses belajar mengajar, minat, tingkat kecerdasan intelektual, kemampuan motorik dan aktivitas belajar yang optimal sangat diperlukan oleh anak didik dalam usahanya untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Lembaga pendidikan khususnya sekolah mempunyai tanggung jawab yang cukup besar dalam mengantisipasi masalah semacam itu, sehingga perlu adanya penelitian yang cermat untuk mengungkap fakta apa adanya. Berkaitan dengan hal tersebut Yusuf, (2002:184) menjelaskan bahwa :

Perkembangan fisik yang normal merupakan salah satu faktor penentu kelancaran proses belajar, baik Dalam bidang pengetahuan maupun dalam bidang keterampilan,oleh karena itu Motorik sangat menunjang keberhasilan siswa pada usia sekolah perkembangan motorik ini pada umumnya tercapai,karena itu mereka siap menerima pelajaran keterampilan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang sudah penulis jelaskan secara rinci di atas tentang keadaan atau fenomena Murid SD Negeri 32 Banda Aceh yang berhubungan dengan minat,tingkat kecerdasan intelektual yang berbeda-beda serta kemampuan motorik Murid dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani. Maka peneliti tertarik untuk membuat sebuah penelitian dengan judul : **“Kontribusi Minat, Kecerdasan Intelektual Dan**

## **Kemampuan Motorik Dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani pada Murid SD Negeri 32 Banda Aceh”**

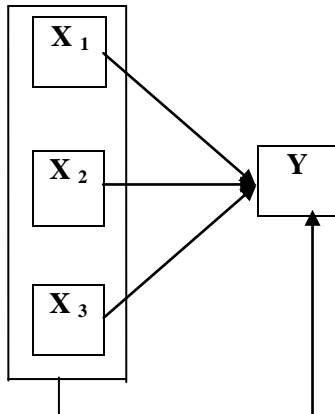
### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ;

1. Untuk mengetahui Kontribusi Minat terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Murid SD Negeri 32 Banda Aceh Tahun pelajaran 2013/2014.
2. Untuk mengetahui Kontribusi Kecerdasan Intelektual Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani murid SD Negeri 32 Banda Aceh Tahun pelajaran 2013/2014.
3. Untuk mengetahui Kontribusi Kemampuan Motorik Terhadap Prestasi Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Murid SD Negeri 32 Banda Aceh Tahun Pelajaran 2013/2014.
4. Untuk mengetahui Kontribusi Minat, Kecerdasan Intelektual dan Kemampuan Motorik Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani pada Murid SD Negeri 32 Banda Aceh

## Metode

### 1. Rancangan Penelitian



Ket: X<sub>1</sub> : Minat  
X<sub>2</sub> : Kecerdasan Intelektual  
X<sub>3</sub> : Kemampuan Motorik  
Y : Hasil Belajar Pendidikan Jasmani

### 2. Subjek Penelitian

Murid SD Negeri 32 Banda Aceh yang berjumlah 46 orang

### 3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti cepat, lengkap, sistematis, sehingga lebih mudah diolah Arikunto (2006:91). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket Minat
2. Angket Kecerdasan Intelektual
3. Tes Borrow Motor Ability

### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tata cara yang digunakan untuk memperoleh data dalam suatu penelitian. Tata cara tersebut terdiri dari petunjuk pelaksanaan pengukuran yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini, adapun teknik pengukuran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Minat

Dengan cara penyebaran angket atau kuesioner yang berisi daftar pernyataan terperinci tentang hal-hal yang ingin diteliti oleh penulis untuk mendapatkan data kuantitatif tentang variabel- variabel penelitian. Dalam angket disediakan empat alternatif jawaban dan penyusunan pernyataan dengan menggunakan alat ukur skala psikologi

yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju, kemudian dikelompokkan menjadi item favorable untuk menunjukkan pernyataan positif dan unfavorable untuk menunjukkan pernyataan negatif.

## 2. Kecerdasan Intelektual

Adapun bentuk angket kecerdasan intelektual yaitu menggunakan tes baku yang meliputi: 1) Kemampuan hafalan, 2) kemampuan berhitung cepat, 3) Logika dan 4) Membaca ruang.

## 3. Tes kemampuan Motorik

Instrumen yang digunakan untuk mengukur Tes kemampuan motorik yaitu menggunakan Barrow Motor Ability Test yang terdiri: 1) Lompat jauh tanpa awalan, 2) Lari Zigzag, 3) Lempar jauh bola softball, 4) Melempar sasaran, 5) dan 6) Lari 60 meter.

## 5. Teknik Analisis Data

Untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan serta untuk menjawab permasalahan yang timbul dalam penelitian ini, maka semua data yang diperoleh dianalisis dengan statistik. Adapun langkah – langkah yang ditempuh sebagai berikut :

1. Menghitung rata – rata
2. Perhitungan standar deviasi
3. Menghitung koefisien korelasi antar variabel
4. Uji Kontribusi Ganda
5. Pengujian Hipotesis

## HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Secara simultan atau bersama-sama berdasarkan keterampilan penelitian menunjukkan bahwa Minat, Kecerdasan Intelektual dan Kemampuan Motorik menunjukkan kontribusi secara signifikan terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Murid SD Negeri 32 Banda Aceh Tahun Pelajaran 2013/2014. Derajat hubungan Minat terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani dapat dilihat dari besarnya koefisien korelasi yang diperoleh yaitu sebesar 0,57, dengan  $t_{hitung} = 3,71 > t_{tabel} = 2,013$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Derajat hubungan Kecerdasan Intelektual terhadap keterampilan dalam Hasil Belajar Pendidikan Jasmani dapat dilihat dari besarnya koefisien korelasi yang diperoleh yaitu sebesar 0,58, dengan  $t_{hitung} = 3,88 > t_{tabel} = 2,013$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Derajat hubungan Kemampuan Motorik terhadap keterampilan dalam Hasil Belajar Pendidikan Jasmani dapat dilihat dari besarnya koefisien korelasi yang diperoleh yaitu sebesar 0,59, dengan  $t_{hitung} = 3,72 > t_{tabel} = 2,013$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Derajat Minat, Kecerdasan Intelektual dan Kemampuan Motorik terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani dapat dilihat dari besarnya koefisien korelasi yang diperoleh yaitu sebesar 0,86, dengan  $f_{hitung} = 78,86 > f_{tabel} = 3,18$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

Dari penelitian ini diketahui pula bahwa Minat, Kecerdasan Intelektual dan

Kemampuan Motorik memberikan kontribusi terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Murid SD Negeri 32 Banda Aceh Tahun Pelajaran 2013/2014. Berdasarkan hasil analisis data yang telah penulis lakukan maka dapat dideskripsikan bahwa bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar Pendidikan Jasmaniorkes Siswa SD Negeri 32 Banda Aceh Tahun Pelajaran 2013/2014. Hal tersebut sesuai dengan teori Syah (2010:129) bahwa “prestasi belajar ditentukan oleh faktor fisiologis yaitu keadaan fisik dan kondisi fisik. Prestasi belajar juga ditentukan oleh faktor psikologis yang didalamnya terdapat aspek minat”

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis mengenai Kontribusi Minat, Kecerdasan Intelektual dan Kemampuan Motorik dengan Hasil belajar Pendidikan Jasmani Murid SD Negeri 32 Banda Aceh Tahun Pelajaran 2013/2014, maka penulis akan mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Koefisien korelasi Minat dengan Hasil belajar Pendidikan Jasmani Murid SD Negeri 32 Banda Aceh Tahun Pelajaran 2013/2014 sebesar 0,57, dengan tingkat korelasi yang sedang. Untuk taraf signifikan nyata  $\alpha = 0,05$  dan  $n = 46$ , dengan  $r_{hitung}=0,57$  dan  $r_{tabel} = 0,246$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa  $r_{hitung}>r_{tabel}$  ( $0,57>0,246$ ), kontribusi sebesar 32,49%. sehingga

terdapat kontribusi yang signifikan Minat dengan Hasil belajar Pendidikan Jasmani Murid SD Negeri 32 Banda Aceh Tahun Pelajaran 2013/2014, yang berarti hipotesis yang penulis ajukan bahwa “terdapat kontribusi yang signifikan Minat dengan Hasil belajar Pendidikan Jasmani Murid SD Negeri 32 Banda Aceh Tahun Pelajaran 2013/2014,” diterima kebenarannya.

2. Koefisien korelasi Kecerdasan Intelektual dengan Hasil belajar Pendidikan Jasmani Murid SD Negeri 32 Banda Aceh Tahun Pelajaran 2013/2014 sebesar 0,58, dengan tingkat korelasi yang sedang. Untuk taraf signifikan nyata  $\alpha = 0,05$  dan  $n = 46$ , dengan  $r_{hitung}=0,58$  dan  $r_{tabel} = 0,246$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa  $r_{hitung}>r_{tabel}$  ( $0,58>0,246$ ), kontribusi sebesar 33,64%. sehingga terdapat kontribusi yang signifikan Kecerdasan Intelektual dengan Hasil belajar Pendidikan Jasmani Murid SD Negeri 32 Banda Aceh Tahun Pelajaran 2013/2014, yang berarti hipotesis yang penulis ajukan bahwa “terdapat kontribusi yang signifikan Kecerdasan Intelektual dengan Hasil belajar Pendidikan Jasmani Murid SD Negeri 32 Banda Aceh Tahun Pelajaran 2013/2014,” diterima kebenarannya”

3. Koefisien korelasi Kemampuan Motorik dengan Hasil belajar Pendidikan Jasmani Murid SD Negeri 32 Banda Aceh Tahun Pelajaran 2013/2014 sebesar 0,59, dengan tingkat korelasi yang sedang. Untuk taraf signifikan nyata  $\alpha = 0,05$  dan  $n = 46$ , dengan  $r_{hitung}=0,59$  dan  $r_{tabel} = 0,246$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa  $r_{hitung}>r_{tabel}$  ( $0,59>0,246$ ), kontribusi sebesar 34,81%. sehingga terdapat kontribusi yang signifikan Kemampuan Motorik dengan Hasil belajar Pendidikan Jasmani Murid SD Negeri 32 Banda Aceh Tahun Pelajaran 2013/2014, yang berarti hipotesis yang penulis ajukan bahwa “terdapat kontribusi yang signifikan Kemampuan Motorik dengan Hasil belajar Pendidikan Jasmani Murid SD Negeri 32 Banda Aceh Tahun Pelajaran 2013/2014,” diterima kebenarannya.
4. Koefisien korelasi secara bersama-sama Minat, Kecerdasan Intelektual dan Kemampuan Motorik dengan Hasil belajar Pendidikan Jasmani Murid SD Negeri 32 Banda Aceh Tahun Pelajaran 2013/2014 sebesar 0,866, Untuk taraf signifikan nyata  $\alpha = 0,05$  dan  $n = 46$ , dengan  $r_{hitung}=0,866$  dan  $r_{tabel} = 0,246$  dapat disimpulkan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,866> 0,246$ ). Sehingga terdapat

kontribusi Minat, Kecerdasan Intelektual dan Kemampuan Motorik dengan Hasil belajar Pendidikan Jasmani Murid SD Negeri 32 Banda Aceh Tahun Pelajaran 2013/2014. Dari penghitungan pengujian hipotesis diperoleh  $r_{hitung}=0,81$  sedangkan pada taraf signifikan nyata  $\alpha = 0,05$  dengan  $df1 = k - 1 = 4 - 1 = 3$  sebagai pembilang dan  $df2=n-k=46-4=42$  sebagai penyebut diperoleh nilai  $F_{tabel}=3,18$  yang artinya  $F_{hitung} = 78,81 >$  dari nilai  $r_{tabel} = 3,49$  ( $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$ ). Berarti hipotesis yang penulis ajukan bahwa “terdapat kontribusi yang signifikan Minat, Kecerdasan Intelektual dan Kemampuan Motorik dengan Hasil belajar Pendidikan Jasmani Murid SD Negeri 32 Banda Aceh Tahun Pelajaran 2013/2014” diterima kebenarannya.

## **B. Implikasi**

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi, antara lain:

1. Bagi guru Pendidikan Jasmani, melalui tes Minat, guru dapat mengetahui gambaran tentang tingkat kemampuan siswa dalam merespon dan menerima pembelajaran Pendidikan Jasmani, karena setiap siswa mempunyai potensi dan kemampuan yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut

merupakan permasalahan yang harus dicarikan jalan keluarnya dalam proses dan kegiatan pembelajaran, sehingga siswa dapat menguasai seluruh ilmu yang diajarkan dengan baik. Salah satu solusinya dapat dilakukan dengan memberikan teknik pembelajaran yang baru dan unik, langkah kongkritnya adalah memasukkan teknik – teknik pembelajaran yang unik pada saat pembelajaran Pendidikan Jasmani seperti keterampilan gerak dasar seperti melompat, berjalan, berlari melempar serta menangkap agar nanti siswa terbiasa ketika dihadapkan pada berbagai macam gerakan-gerakan pada saat pembelajaran Pendidikan Jasmani, karena pada dasarnya Pendidikan Jasmani adalah sebuah mata pelajaran disekolah yang menjadikan gerak sebagai media dalam proses pembelajarannya. Pembelajaran baru tersebut dapat diterapkan pada saat fase pemanasan, sehingga ada baiknya guru lebih kreatif dan inovatif dalam mengkreasi gerakan baru dan unik untuk diberikan kepada siswa. Implikasi lain yang didapat yaitu guru Pendidikan Jasmani dapat mengidentifikasi dan mengklasifikasi kemampuan gerak siswa sesuai melalui Minat siswa tersebut, sehingga dengan begitu guru Pendidikan Jasmani perlu menerapkan metode

pembelajaran Pendidikan Jasmani dengan menitik beratkan proses pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa berdasarkan tingkat Minat yang dimiliki oleh siswa-siswi. Salah satu metode yang tepat adalah metode bermain dalam bentuk permainan yang mengandung gerakan unik dan baru seperti permainan dengan memanfaatkan gerakan kombinasi yang didalamnya bermuatan seperti berlari, melompat dan gerakan lainnya.

2. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa Kecerdasan Intelektual memberi Kontribusi yang positif terhadap hasil belajar Pendidikan Jasmani siswa. Implikasi dari hasil penelitian ini bagi guru Pendidikan Jasmani adalah dengan adanya tes Kecerdasan Intelektual, guru dapat mengklasifikasikan siswa dengan kecerdasan yang berbeda - beda, sehingga guru dapat memilah-milah dalam memberikan tugas kepada siswa berdasarkan klasifikasi sesuai dengan kecerdasan siswa. Meinindaklanjuti Kontribusi yang ditemukan antara Kecerdasan Intelektual dengan hasil belajar ada baiknya guru Pendidikan Jasmani dan pihak sekolah melakukan pengukuran Kecerdasan Intelektual secara berkala pertahun atau persemester agar guru dan sekolah



dapat terus memonitor tingkat kecerdasan siswa, karena diketahui bahwa kehidupan siswa selain dirumah bersama orang tua sebagian besar waktunya juga dihabiskan disekolah sehingga guru dan pihak sekolah juga bertanggung jawab memonitor kecerdasan siswa. Selain itu juga dalam bidang studi Pendidikan Jasmani, kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap baik tidaknya hasil belajar siswa.

Hasil perhitungan Kecerdasan Intelektual secara berkala tersebut juga harus diberikan kepada orang tua siswa agar mereka dapat mengetahui tergolong kepada kategori mana kecerdasan anak mereka, sehingga menjadi pertimbangan bagi orang tua dalam pemberian ilmu – ilmu pengetahuan di rumah.

3. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa terdapat Kontribusi yang positif Kemampuan Motorik dengan hasil belajar Pendidikan Jasmani. Menindaklanjuti hasil penelitian tersebut diharapkan guru dapat Pendidikan Jasmani dapat mengidentifikasi dan mengklasifikasi kemampuan gerak siswa sesuai melalui Kemampuan Motorik siswa tersebut, sehingga dengan begitu guru Pendidikan Jasmani perlu menerapkan metode pembelajaran Pendidikan

Jasmani dengan menitik beratkan proses pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa berdasarkan tingkat Kemampuan Motorik yang dimiliki oleh siswa-siswi. Salah satu metode yang tepat adalah metode bermain dalam bentuk permainan yang mengandung gerakan unik dan baru seperti permainan dengan memanfaatkan gerakan kombinasi yang didalamnya.

4. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa variabel Minat, Kecerdasan Intelektual dan Kemampuan Motorik merupakan faktor yang penting untuk diperhatikan sebagai faktor yang memiliki Kontribusi dengan hasil belajar Pendidikan Jasmani. Minat, Kecerdasan Intelektual dan Kemampuan Motorik layak dijadikan sebagai acuan bagi guru Pendidikan Jasmani dalam upaya merancang program pendidikan yang berbasis kemajemukan dan keberagaman siswa, demi mewujudkan pendidikan yang berkualitas, inovatif dan variatif, hal ini dikarenakan Minat, Kecerdasan Intelektual dan Kemampuan Motorik mempengaruhi performa seorang anak dalam beraktifitas jasmani karena pada hakikatnya Pendidikan Jasmani adalah pendidikan yang berfokus pada aktifitas jasmani.

Guru Pendidikan Jasmani dapat mengetahui bahwa tinggi rendahnya hasil belajar Pendidikan Jasmani siswa berkontribusi dan berpengaruh erat dengan faktor fisiologis yang termasuk didalamnya adalah keadaan/kondisi fisik dan faktor psikologis yang didalamnya terdapat aspek Minat dan Kecerdasan Intelektual.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka telah diperoleh kesimpulan sebagaimana yang terdapat pada kesimpulan di atas, oleh karena itu maka penulis memberikan beberapa saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru Pendidikan Jasmani dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Jasmani siswa perlu mengedepankan aspek Psikologi yang dalam hal ini adalah Minat.
2. Tidak hanya minat yang perlu di tingkatkan, Kecerdasan Intelektual

Siswa juga perlu di tingkatkan oleh guru Pendidikan Jasmani

3. Dalam upaya untuk mendapatkan hasil belajar Pendidikan Jasmani yang baik, perlu diadakan penelitian lebih lanjut tentang aspek fisik yang dalam hal ini adalah Kemampuan Motorik Kontribusinya dengan hasil belajar Pendidikan Jasmani.
4. Bagi Guru Pendidikan Jasmani harus memperhatikan aspek psikologi Siswa yaitu minat dan kecerdasan intelektual, tidak lupa juga aspek fisiologi siswa dalam hal ini adalah kemampuan motorik untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan jasmani siswa di sekolah.
5. Diharapkan setelah adanya penelitian ini, adanya penelitian lanjutan untuk membuktikan pentingnya aspek fisik dan psikis dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani di sekolah dan madrasah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- A.M, Sardiman. (1986). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. CV Citra Husada Jakarta
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ateng, Abdulkadir. (1992). *Asas Dan Landasan Pendidikan Jasmani*. Jakarta
- Azwar, S. (2004) *Pengantar Psikologi Intelegensi*. Cetakan keempat. Putaka pelajar Yogyakarta.
- Cureton, Thomas. (2000). *Physical Fitnes and Dynamic Health*. New York : The Diel Press
- Depdiknas, (2003). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai pustaka. Dirtjen Dikti.
- Dimiyati, dan Mudjiono. (1999). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: rineka cipta Husada
- Husdarta, (2000). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta : Depdikbud. PT. Rineka Cipta, Jakarata
- Irwanto, (1997). *Psikologi Umum*. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama
- Johnson, Barry. L dan Nelson, Jack K. (1969). Practical Measurements For Evaluation. In Physical Education. burgess publishing company*
- Kartono, Kartini. (1990). *Metodologi reaserach*. Yokyakarta: Fakultas Psikologi UGM
- Lutan, Rusli. (1988). *Belajar Keterampilan Motorik, Pengantar Teori dan Metode*. Jakarta. Depdikbud Dirjen Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Mahendra, (2003). *Hakikat Pendidikan Jasmani* : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Natawidjaya, Rochman. (1978). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : C.V. Mutiara. Persada Rajawali.
- Nurhasan. (2000). *Tes dan Pengukura Pendidikan Olahraga*. Bandung. FPOK UPI BANDUNG
- Payne, (1995) *Human Motor Development A Lifespan Approach*. California
- Rink, Judith, (1985). *Teaching Physical Education For Learning*, St Louis, Toronto: Mosby Publisher
- Sardiman, (1996). *Psikologi Umum*. Jakarta. Gunadarma
- Schmidt, and Wrisberg. (2000). *Motor Learning and Performance (Second Edition)*. Champaign. Human Kinetics
- Singer, Robert N. (1990). *Motor Learning and Human Performance*. New York: Macmillan Publishing Co. Inc
- Slameto, (2010). Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Jaya
- Soejoedi, Imam. 1979. *Pengantar Buku Pegangan Guru Olahraga SPG*. PT. Kusuma Bangsa, Jakarta
- Sudarmanto, Y.B. (1993). *Tuntutan Metodologi Belajar*. Jakarta : PT. Gramedia
- Sudjana. (1989). *Metode Statistika*. Bandung : Tarsito.
- Suherman, Adang. (2000). *Dasar-Dasar Penjaskes*. Jakarta : Dirtjen Pendidikan
- Sukardi, Dewa Ketut. (1989). *Perkembangan Minat*. Jakarta : Aksara Baru.

*Sukintaka, (1992). Teori Bermain untuk D2 PGSD Penjaskes*

Suryabrata, Sumadi. (1998). Psikologi Pendidikan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Widiasarana Indonesia.

Suryabrata, (1998). Psikologi Kepribadian. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Tjunding, Sia. (2001). Hubungan Antar IQ, EQ dan QA dengan prestasi studi pada siswa SMA. Jurnal Anima. Jakarta

Wirawan, Sarlito (1997). Psikologi Remaja. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada

Winkel, WS (2005). Psikologi Pengajaran, Gramedia, Yogyakarta.

**Web**

<http://www.icdl.co./staging.bookstore/catalog/documens/p3>

<http://www.idiomachino.com/google.htm>

<http://seputarkampusorange.blogspot.com>)

<http://herijoko2010.blogspot.com>

<http://yosiabdiantindaon.blogspot.com>

<http://ejournal.ikip-veteran.ac.id>

<http://www.psychologymania.com>